Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 9 No 11. 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PELAKSANAAN DAN PENGARUH SUPERVISI PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Alya Syafira Khairunnisa[1], Balqis Najmi Aqila Putri Syaelah[2], Firda Nur Fauziah[3], Najma Sila Nayyara[4]
[1,2,3,4]Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
Email: alyasyafirakh@upi.edu

Abstract.
At SMAN 1 Bandung, supervision is conducted by observing classes. The aim is to find teaching strengths and areas that need improvement. Based on the philosophy of postpositivism, this study used a descriptive qualitative approach. This approach allows an in-depth understanding of social phenomena in an educational context. Supervision was shown to assist teachers in professional development and evaluation through field observations, documentation analysis and structured interviews with the Vice Principal of the curriculum area. This study shows that collaboration between supervisors, teachers and related parties, such as parents, is essential to improve the quality of education. The results show that collaborative supervision methods can help implement education policies and improve the overall quality of learning.
Keywords: *Education, Observation, Supervison*

Abstrak.
Di SMAN 1 Bandung, supervisi dilakukan dengan melihat kelas. Tujuannya adalah untuk menemukan kekuatan pengajaran dan area yang perlu perbaikan. Berdasarkan filsafat postpositivisme, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dalam konteks pendidikan. Supervisi terbukti membantu guru dalam pengembangan profesional dan evaluasi melalui observasi lapangan, analisis dokumentasi, dan wawancara terstruktur dengan Wakil Kepala Sekolah tentang bidang kurikulum. Studi ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara supervisor, guru, dan pihak terkait, seperti orang tua siswa, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode supervisi kolaboratif dapat membantu menerapkan kebijakan pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.
Kata kunci: Observasi, Pendidikan, Supervisi.

Article History
Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024
Plagirism Checker No 9297
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/CAUSA.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Supervisi pendidikan memegang peranan penting dalam memastikan proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan optimal. Tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, supervisi juga menjadi sarana untuk membantu guru meningkatkan kompetensi mereka melalui pembinaan yang berkelanjutan. Di SMAN 1 Bandung, supervisi pendidikan dilaksanakan melalui observasi kelas yang bertujuan untuk menggali kekuatan dan menemukan area yang masih perlu ditingkatkan dalam pengajaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang telah dirancang dapat diimplementasikan secara efektif. Selain itu, supervisi juga menekankan pentingnya kolaborasi antara supervisor, guru, dan pihak terkait lainnya, seperti orang tua siswa, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif telah menjadi perhatian dalam berbagai kajian. Hopkins, D. (2014) mengungkapkan bahwa Supervisi pendidikan mencakup pengawasan, pemantauan, dan pembinaan terhadap para guru untuk meningkatkan kualitas praktik pengajaran mereka. Dalam hal ini, peran supervisor pendidikan sangat penting dalam

Vol. 9 No 11. 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

memberikan dukungan, umpan balik, dan pengembangan profesional bagi para guru. Selain itu, pendekatan supervisi yang melibatkan kolaborasi tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga mendukung penerapan kebijakan pendidikan secara konsisten di tingkat sekolah.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang efektif mengintegrasikan berbagai pendekatan, seperti observasi kelas, pendampingan (mentoring), dan refleksi. Sullivan dan Glanz (2013) menyoroti bahwa supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pengajaran. Tenriningsih (2009) juga mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Selain itu, terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa melalui supervisi pengajaran dan kinerja guru.

Namun demikian, banyak penelitian masih berfokus pada aspek teknis pelaksanaan supervisi, sementara dimensi kolaborasi antara guru, supervisor, dan masyarakat belum mendapatkan perhatian yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menyoroti pentingnya supervisi pendidikan sebagai sarana kolaborasi multi-pihak.

Studi ini menawarkan perspektif baru dengan mengkaji peran supervisi pendidikan tidak hanya sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai penghubung antara observasi kelas, pengembangan profesional guru, dan kolaborasi dengan pihak eksternal, termasuk orang tua siswa. Pendekatan ini memberikan pandangan yang lebih holistik dalam memahami supervisi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran, mengidentifikasi strategi supervisi yang efektif untuk menjembatani kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran, mengeksplorasi pentingnya kolaborasi antara supervisor, guru, dan orang tua dalam mendukung implementasi kebijakan pendidikan, serta mengungkap bagaimana supervisi pendidikan dapat berkontribusi dalam pengembangan program pembelajaran inklusif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan untuk meneliti serta memperjelas terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Pendekatan ini didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang memungkinkan peneliti untuk memahami kondisi objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data (Sugiono, 2022). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bandung selama sekitar dua bulan, dari bulan Oktober hingga selesai.

Untuk memperoleh data yang tepat dan komperhensif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yang memberikan wawasan penting tentang kebijakan dan implementasi kurikulum di sekolah. Selain itu, observasi lapangan juga dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi dan proses pembelajaran di lingkungan sekolah, serta dokumentasi yang mencakup berbagai catatan dan laporan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang dijelaskan oleh Rahmat (2015), Supervisi adalah bidang yang mempelajari cara mengelola sumber daya manusia yang bekerja sebagai pelaksana pendidikan, khususnya pendidik, untuk mencapai tujuan yang telah disepakati oleh pengawas dan kepala sekolah. Peran

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 9 No 11. 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

seorang supervisor adalah mengawasi, memimpin, membina, dan mengontrol sumber daya termasuk perencanaan, pengamatan, pembinaan, dan pengawasan.

.

Pengelolaan dan Implementasi Kebijakan

Di SMA Negeri 1 Bandung supervisor dapat memastikan konsistensi dalam penerapan kurikulum dan standar pembelajaran di berbagai kelas dengan memanfaatkan kegiatan observasi kelas sebagai alat utama. Selama kegiatan observasi, supervisor dapat menilai apakah prinsip-prinsip kurikulum sekolah telah diterapkan dengan baik. Kegiatan observasi ini berfokus pada pelaksanaan kurkulum, dengan memperhatikan apakah elemen-elemen kunci telah terlaksana sesuai rencana. Penting bagi supervisor untuk memastikan bahwa pengajaran tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga mengedepankan pemahaman mendalam dan praktik nyata bagi siswa. Dengan melakukan observasi rutin dan memberikan umpan balik konstruktif, supervisor dapat membantu dalam menjaga konsistensi dan kualitas pembelajaran di berbagai kelas serta mata pelajaran.

Untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan anatara kebijakan pendidikan yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Bandung, strategi yang dilakukan supervisor adalah memahami terkait sistem kurikulum dan kebijakan pendidikan yang berlaku seperti apa. SMA Negeri 1 Bandung memiliki daftar ceklis yang sesuai dengan kebijakan pendidikan dan daftar ceklis tersebut harus diisi oleh pihak supervisor, untuk memastikan apakah daftar ceklis tersebut terlakasana atau tidak di dalam kelas. Selain itu SMA Negeri 1 Bandung sedang menciptakan budaya dimana observasi ini dilakukan dengan cara pihak supervisor juga menanyakan kepada guru apa saja yang dirasa masih ada kekurangan dan hal itu nantinya akan didiskusikan secara bersama-sama, agar kedepannya pihak guru dan sekolah dapat memenuhi kekurangan-kekurangan tersebut.

Observasi Kelas

Kegiatan observasi kelas ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi guru. Dalam hal ini, observasi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Jika ditemukan kekurangtan, maka guru akan diberikan pelatihan yang sesuai. Di SMA Negeri 1 Bandung, tujuan utama dari kegiatan observasi ini adalah untuk pengembangan kompetensi guru, sehingga kegiatan ini mencakup evaluasi dan upaya peningkatan kemampuan.

Observasi kelas di SMA Negeri 1 Bandung terbagi beberapa fase. Fase pertama adalah fase pra-observasi, dimana pihak SMA Negeri 1 Bandung ini menggunakan sistem mentoring antara mentor dan mentee. Mentee diwajibkan untuk berdiskusi terlebih dahulu dengan mentornya, yang ditunjuk dari guru-guru berpengalaman. Sebelum observasi dilakukan, mentor dan mentee akan membahas rubrik yang akan diisi, termasuk tujuan pembelajaran dan metode yang tepat untuk diterapkan di kelas. Setelah fase observasi, tahap selanjutnya adalah pasca-observasi, di mana mentor memberikan saran dan masukan kepada mentee. Penting bagi guru yang diobservasi untuk mengenali kekurangan dalam pengajaran mereka, yang kemudian dicatat dalam lembaran refleksi, misalnya mengenai kesulitan dalam mengelola kelas atau mengajarkan prinsip-prinsip tertentu.

Hal yang harus disiapkan untuk melakukan observasi dalam pembelajaran adalah secara administratif, seperti guru yang memiliki perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini terdiri dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, tujuan pengajaran, evaluasi dan dokumen terkait lainnya. Selanjutnya, penting untuk mempertanyakan apakah teknik dan metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan RPP dan modul

Vol. 9 No 11. 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

pembelajaran yang telah disusun. Secara teknis, ketika melakukan pengajaran, guru perlu memastikan bahwa pelaksanaan di lapangan sesuai dengan yang telah tertulis dalam modul. Filosofisnya, observasi seharusnya bersifat alami, mirip dengan kegiatan mengajar sehari-hari, di mana seorang supervisor mengamati proses pengajaran.

Aspek-aspek utama yang perlu diperhatikan selama observasi kelas adalah metode pengajaran, administrasi, interaksi siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Pada awal tahun ajaran, guru diharuskan untuk mempersiapkan bahan ajar dan modul RPP yang mencakup rencana kegiatan selama dua semester, serta strategi pembelajaran untuk peserta didik. Selama observasi, penting untuk mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik dan apakah cara guru berinteraksi dengan siswa sudah sesuai dengan kode etik profesi guru. Selain itu, perlu diperhatikan juga sumber belajar yang digunakan, apakah sumber tersebut masih relevan atau mengacu pada kurikulum yang sudah lama. Materi ajar juga harus diperiksa untuk memastikan bahwa teori-teori yang digunakan merupakan teori yang mutakhir dan tidak sekadar mengandalkan konsep yang ketinggalan zaman. Hal-hal tersebut menjadi poin penting yang harus diperhatikan dalam evaluasi proses pembelajaran.

Penjaminan Mutu

Lembaga penjaminan mutu di SMA Negeri 1 Bandung melakukan survei untuk mengetahui apakah penerapam sistem penjaminan mutu ini memiliki hasil yang efektif. Saat ini, di SMA Negeri 1 Bandung penjaminan mutu terbagi menjadi dua sumber, yaitu akreditasi dan rapor pendidikan. Rapor pendidikan mencakup hasil pengisian survei lingkungan belajar oleh para guru, serta pelaksanaan asesmen nasional oleh siswa. Tujuan dari survei ini untuk mengidentifikasi kelemahan yang tertera dalam rapor pendidikan, seperti aspek keamanan sekolah dan pemahaman guru mengenai isu-isu tertentu.

Dalam proses pembelajaran, para guru diwajibkan untuk menerapkan pemahaman mengenai kekerasan seksual dalam setiap materi yang diajarkan. Hasil observasi akan digunakan untuk menilai sejauh mana implementasi tersebut dilakukan dan apakah terdapat perbaikan dalam mutu pendidikan. Penilaian mutu ini juga didasarkan pada survei yang dilakukan terhadap siswa dan guru.

Pembinaan dan Dukungan

SMA Negeri 1 Bandung selalu memberikan dukungan untuk pada guru. Bentuk dari dukungan ini adalah pemberian fasilitas sarana dan prasarana, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi, serta ketersediaan wifi. Dari segi dukungan profesional, disediakannya mentor untuk memberikan arahan ketika guru menghadapi kesulitasn. Selain itu, program kesejahteraan emosional juga diberikan oleh pihak SMA Negeri 1 Bandung, termasuk program reward bagi guru yang berprestasi, berupa promosi atau pelatihan tambahan.

Pengembangan Profesional

Efektivitas program pembinaan dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah untuk guru diuku melalui observasi. Observasi ini merupakan umpan balik dari siswa dan penilaian dari pimpinan sekolah. Penilaian ini berfungsi untuk melihan peningkatan kinerja guru dari setiap semesternya, dan menjadikan program pengembangan profesional ini bersifat berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Vol. 9 No 11. 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan guru dan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Bandung. Melakukan observasi kelas secara terstruktur memungkinkan manajer untuk menilai dan memberikan guru umpan balik konstruktif, yang mengarah pada pengajaran yang lebih baik. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara supervisor, guru, dan orang tua siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kesalahan pengajaran dapat diidentifikasi dan diatasi dengan adanya diskusi terbuka dan pembinaan berkelanjutan.

Selanjutnya, penelitian ini merekomendasikan bahwa program supervisi yang komprehensif dan responsif terhadap kebutuhan guru diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Diharapkan bahwa penerapan strategi supervisi yang melibatkan berbagai pihak dapat membantu mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik. Oleh karena itu, sekolah harus terus berusaha untuk meningkatkan praktik supervisi, yang tidak hanya berfokus pada hal-hal teknis tetapi juga pada membangun kerja sama antar pemangku kepentingan pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., ... & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, *9*(2), 179-186.

Astuti, S., Fitriana, O., & Handayani, T. (2022). *Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Feniks Muda Sejahtera.

Basori, A. R., Sauqi, A., & Sadat, F. A. (2023). Tantangan Baru Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *5*(1), 54-61.

Darsih, T. K. (2019). Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan Dan Pengembangan, Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Langkat Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Sintaksis*, *1*(1), 10-10.

Hopkins, D. (2014). *A teacher's guide to classroom research*. McGraw-Hill Education (UK).

Ihram, H. N., Jeniah, A., Aprilia, T., Prasetya, E. B. N., & Susanto, B. H. (2024). Impelemtasi Pengawasan atau Supervisi Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *3*(01), 211-219.

Kalalo, R. R., & Merentek, T. C. (2023). Peranan supervisi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia. *Rhapsodi Jurnal Studi Multidisiplin*, *1*(2), 64-74.

Mulloh, T., & Muslim, A. Q. (2022). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho*, *5*(3), 763-775.

Rahman, A. (2021). Supervisi dan pengawasan dalam pendidikan. *PILAR*, *12*(2), 50-65.

Slameto, S. (2016). Supervisi pendidikan oleh pengawas sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 192-206.

Sullivan, S., & Glanz, J. (2013). *Supervision that improves teaching and learning: Strategies and techniques*. Corwin Press.

Suparliadi, S. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, *4*(2), 187-192.

Vol. 9 No 11. 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Supervisi pendidikan oleh pengawas sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 192-206.

Tenriningsih, Andi. 2013. *Supervisi Pengajaran Tingkatkan Kualitas Pembelajaran* (online:http://www.kopertis9.or.id/beri ta/view/650/4, tanggal 1 Juni 2013)

Wahyuningsih, R. (2022). Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Supervisi Pendidikan. *Buletin Edukasi Indonesia*, *1*(01), 13-18.